

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh variabel dengan variabel lainnya (Ulum dkk., 2021). Metode penelitian ini dilakukan dengan cara kuantitatif. Variabel yang diteliti antara lain *leverage* keuangan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, serta pengaruhnya terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

3.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi merujuk pada seluruh kelompok individu, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus penelitian untuk dianalisis (Sekaran & Bougie dalam Ulum dkk., 2021). Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2023.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu dan disusun secara sistematis guna menyaring populasi. Kriteria *purposive sampling* pada penelitian ini menggunakan kriteria seperti berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mempublikasikan Laporan Tahunan dan *Sustainability Report* periode 2022-2023.
2. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mempublikasikan Laporan Tahunan dan *Sustainability Report* periode 2022-2023 yang menggunakan standar GRI topik spesifik yaitu seri 200 (Ekonomi), 300 (Lingkungan), dan 400 (Sosial).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang dipublikasikan atau dimanfaatkan oleh pihak selain yang mengolahnya. Sumber data mengacu pada asal-usul tempat peneliti memperoleh informasi untuk keperluan penelitian (Ulum dkk., 2021). Sumber data berasal dari laporan tahunan dan *Sustainability Report* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Laporan tahunan dan *Sustainability Report* diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan masing-masing.

3.4 Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dan telah diproses oleh pihak lain, atau yang dikenal sebagai data sekunder (Ulum dkk., 2021). Perolehan data menggunakan dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah bersifat sekunder.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran & Bougie dalam Ulum dkk., 2021). Variabel penelitian adalah gejala yang nilainya bervariasi, nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang berbeda (Ulum dkk., 2021).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Pasaribu dkk. (2022) variabel independen adalah variabel yang berperan dalam menjadi penyebab perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel-variabel independen yang nantinya akan diukur pada penelitian ini:

a. Leverage Keuangan (X₁)

Leverage keuangan adalah *leverage* yang menggambarkan sejauh mana penggunaan utang sebagai strategi pendanaan untuk investasi dalam menghasilkan keuntungan yang dapat menutupi biaya bunga serta pajak penghasilan. Penelitian ini menggunakan *leverage* keuangan karena menurut Nopitasari & Tiorida dalam Rahmadita & Amri (2024) bank harus memeriksa *leverage* keuangan untuk mendapatkan hasil keuangan yang menguntungkan dan menilai ruang lingkup aset perbankan yang dibiayai oleh utang.

Penelitian ini memilih pengukuran menggunakan CAR karena menurut Kasmir dalam Parathon dkk (2013) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh rasio yang menunjukkan sejauh mana total aset bank memiliki tingkat risiko. Semua bank wajib memenuhi tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR), bank diwajibkan menyediakan modal sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk bank yang sehat harus memiliki CAR minimal 8% (Rivai dkk., 2013).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

b. Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas adalah rasio yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset serta menjalankan operasionalnya.. Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan ROA karena menurut Buyung dalam Adityantoro & Rahardjo (2013) ROA penting bagi bank karena digunakan untuk mengetahui dan menilai seberapa efektif perusahaan

dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X₃)

Menurut Hartono dalam Rakhman dkk. (2021) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva perusahaan. Menurut Rachmawati dkk. (2023) ukuran perusahaan adalah besarnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset. Secara umum, perusahaan dengan total aset yang lebih besar cenderung beroperasi dengan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil. Penelitian ini menggunakan total aset perusahaan sebagai pengukuran ukuran perusahaan karena ukuran total aset menggambarkan kapasitas operasional perusahaan dan tingkat efisiensi yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Pasaribu dkk. (2022) variabel dependen adalah variabel yang berubah atau dipengaruhi sebagai hasil dari keberadaan variabel independen. Variabel dependen yang diteliti pada penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainability Report*.

Pengungkapan Sustainability Report (Y)

Menurut *Global Reporting Initiative (GRI) (2023) Sustainability Report* merupakan laporan yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola dampak sosial dan lingkungan mereka, serta

bagaimana mereka berkontribusi terhadap perekonomian secara berkelanjutan. Pengukuran dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan *Global Reporting Initiative (GRI)*. Jumlah item pada indeks di penelitian ini sebanyak 89 item. Jika perusahaan mengungkapkan suatu item maka akan diberikan nilai 1, jika sebaliknya maka akan diberi nilai 0. Pengukuran menggunakan SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*).

$$SRDI = \frac{\text{Total Item Indeks yang Diungkap Perusahaan}}{\text{Total Item Indeks Berdasarkan GRI}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berarti data yang digunakan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menyajikan atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara luas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki & Prawoto (2017) uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka (n

> 30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal dan dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberi kepastian, uji statistik normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah kolmogorov smirnov dan uji grafik menggunakan histogram. Dengan melihat grafik histogram maka kita dapat melakukan transformasi data, berikut ini bentuk transformasi yang dapat dilakukan sesuai dengan grafik histogram:

- 1) *Moderate Positive Skewness*: SQRT(x)
- 2) *Subtansial Positive Skewness*: LN(x)
- 3) *Severe Positive Skewness* dengan bentuk L: 1/x
- 4) *Subtansial Negative Skewness*: LG10(k-x)
- 5) *Severe Negative Skewness* dengan bentuk J: 1/(k-x)

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Basuki & Prawoto (2017) multikolinearitas adalah terdapat adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi berganda. Jika hubungan linear tersebut bersifat sempurna, maka variabel-variabel tersebut mengalami kolinearitas ganda sempurna.

Deteksi multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen, dan sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki & Prawoto (2017) heteroskedastisitas adalah terjadinya perbedaan varian residual di setiap pengamatan dalam model regresi. Uji ini bertujuan mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya

heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji white.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Basuki & Prawoto (2017) uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya pelanggaran asumsi klasik autokorelasi, yaitu hubungan antara residual pada satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Metode pengujian penelitian ini menggunakan Uji *Run Test* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka berkesimpulan terjadi gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Basuki & Prawoto (2017) persamaan regresi linear berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk membangun model dan menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan tujuan mengukur sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : pengungkapan *sustainability report*

a : konstanta

b₁ : koefisien untuk *leverage* keuangan

b₂ : koefisien untuk profitabilitas

- b_3 : koefisien untuk ukuran perusahaan
 X_1 : *leverage* keuangan
 X_2 : profitabilitas
 X_3 : ukuran perusahaan
 e : residual/*error*

b. Persamaan Lin-Log Regresi Linear Berganda

Persamaan lin-log regresi linear berganda adalah model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel dependen dalam bentuk logaritma untuk mengakomodasi hubungan yang tidak linear.

$$Y = a + b_1 \text{Ln } X_1 + b_2 \text{Ln } X_2 + b_3 \text{Ln } X_3 + e$$

c. Koefisien Determinasi

Menurut Basuki & Prawoto (2017) koefisien determinasi terdapat dalam tabel model *summary* dan menunjukkan persentase kecocokan model, atau sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam persamaan regresi, nilai *R Square* cenderung meningkat seiring dengan penambahan variabel independen. Oleh karena itu, dalam analisis regresi linier berganda, digunakan *R Square Adjusted* untuk memberikan estimasi yang lebih akurat.

d. Uji T

Menurut Basuki & Prawoto (2017) uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen secara parsial. Uji T berfungsi untuk mengevaluasi apakah masing-masing variabel independen dalam model regresi memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai Sig pada kolom terakhir.